

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PANGKEP**

**Muhammad Syukri<sup>1</sup> Jamaluddin<sup>2</sup> Rudi Salam<sup>3</sup>**

## **ABSTRAK**

*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 pangkep.*  
Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Jamaluddin S.Pd., M.Si dan Rudi Salam S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata, dan standar deviasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana, dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berada pada kategori tinggi di tinjau dari minat dan konsentrasi, sikap, bakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hasil belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi ditinjau dari nilai rapor yang mencakup nilai afektif, nilai kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep. Dari hasil analisa korelasi *product moment* diperoleh sebesar 0,558 dengan tingkat hubungan sedang dan dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu bentuk pengajaran dan pelatihan serta transformasi pengetahuan dari generasi kegenerasi selanjutnya dalam mencerdaskan manusia. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

---

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensial dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>4</sup> Pendidikan pada umumnya bisa terjadi baik dengan belajar sendiri maupun belajar dari orang lain di sekitar. Pendidikan biasanya berjenjang mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta perguruan tinggi.

Sekolah merupakan suatu tempat yang kondusif dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, ahlak yang mulia serta budi pekerti yang baik bagi siswa. Oleh karena itu peran guru sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar sampai dengan hasil belajar siswa. Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik

memberikan perilaku yang baik, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa sehingga di harapkan tujuan pendidikan dapat dicapai di sekolah. Dalam belajar mengajar tentunya melibatkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan yakni bagaimana kemudian meningkatnya prestasi hasil belajar siswa. Di sisi lain umumnya siswa memiliki pemikiran bahwa memahami dan mempelajari materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan guru memikirkan bagaimana agar siswa tertarik atau memperhatikan materi pelajaran yang berlangsung dengan cara memberikan motivasi belajar.

Motivasi salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum.<sup>5</sup> Jika seseorang memiliki motivasi dia akan mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini tentu peran guru sangat penting. Bagaimana kemudian guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Belajar

<sup>5</sup> Hamdu, Gullam. (2001). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan. Hlm. 81

Dalam memotivasi siswa hendaknya guru dapat mendorong psikologis siswa untuk bergerak melakukan aktivitas belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah sehingga tujuan dapat tercapai, karena tanpa motivasi siswa tidak akan bergerak melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Agustus 2018 di SMK Negeri 1 Pangkep, peneliti menemukan permasalahan antara lain, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pangkep.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata, dan standar deviasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana, dan analisis korelasi *product moment*.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun data dalam pembahasan ini disajikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan presentase. Adapun hasil penelitian pada variabel efektivitas kinerja pegawai sebagai berikut:

Hasil Analisis Data Per Indikator Variabel Motivasi Belajar ( X)

No	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Minat dan konsentrasi	845	1020	82,84%	Sangat Tinggi
2	Bakat	841	1020	82,45%	Sangat Tinggi
3	Sikap	773	1020	75,78%	Tinggi

4	Lingkungan keluarga	741	1020	72,65%	Tinggi
5	Lingkungan sekolah	823	1020	80,69%	Tinggi
	Jumlah	4023	5100	78,88%	Tinggi

*Sumber: Hasil Olah Data Angket*

Dari hasil analisis data diatas bahwa motivasi belajar, menunjukkan bahwa minat dan konsentrasi berada pada tingkat persentase tertinggi sebesar 82,84 persen dan disusul oleh indikator Bakat dengan persentase sebesar 82,45 persen. Keduanya berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan indikator lainnya seperti sikap, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi, dengan persentase Sikap sebesar 75,78 persen, Lingkungan Keluarga sebesar 72,65 persen, dan lingkungan sekolah sebesar 80,69 persen.

Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa

Interval	Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
92-100	Sangat Tinggi	0	0
84-91	Tinggi	2	3,92
75-83	Cukup Tinggi	49	96,07
69-74	Kurang Tinggi	0	0
61-68	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah		51	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 51 sampel penelitian terdapat 49 responden ( 96,07% ) cukup baik nilai rapornya, kemudian 2 responden (3,92%) baik nilai rapornya . Dan tidak ada responden yang mendapat nilai rapor sangat tinggi, kurang tinggi dan tidak tinggi. Dari rentang nilai 61 – 100 di dapatkan nilai rata rata hasil belajar adalah 81,05 , hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar di kategorikan cukup tinggi. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang mendukung seperti gedung sekolah, perpustakaan serta peralatan komputer yang menunjang proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar pada kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi belajar di tinjau dari minat dan konsentrasi, sikap, bakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
2. Hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep, berada pada kategori cukup tinggi, ditinjau dari nilai rapor yang mencakup nilai afektif, nilai kognitif dan psikomotorik.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Pangkep.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hamdu, Gullam. 2001. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan.

Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar